

The Effects of Student Investment Interest in the Capital Market on Investment Knowledge, Capital Market Training, and Information Technology Advances

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Syavitri Febriani¹, Luh Diah Citra Resmi Cahyadi^{2*}, Putu Aristya Adi Wasita³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: diahcitraresmi@undhirabali.ac.id

Article info

<p>Keywords: <i>investment, capital market, technology</i></p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>This study aimed to determine investment knowledge, capital market training, and information technology developments affect students' interest in investing in the stock market, either simultaneously or in part. The participants in this study are 3,829 data and from the total population, the samples were taken from 48 students in the Badung Regency area. Using a questionnaire method and the Simple Random Sampling technique, data for this study were gathered. According to the study's findings, capital market training has a favorable impact on students' investment interest but investment knowledge and information technology advancements have no impact.</i></p>
<p>Kata kunci: Investasi, pasar modal, teknologi</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 3.829 data dan dari jumlah populasi tersebut sampel yang diambil sebanyak 48 orang mahasiswa yang dilakukan di wilayah Kabupaten Badung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner dan menggunakan teknik <i>Simple Random Sampling</i>. Hasil penelitian, diketahui bahwa pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi informasi tidak berpengaruh pada minat investasi sedangkan pelatihan pasar modal berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa..</p>

PENDAHULUAN

Dikalangan *millenials* mulai tumbuhnya niat berinvestasi, dengan mencari tahu mengenai investasi dan memulai berinvestasi. Generasi *millenials* yang diasumsikan boros serta tidak dapat mengelola keuangannya dengan teratur akan tetapi mereka memikirkan mengenai investasi (Afandy & Niangsih, 2020). Katadata Insight Center (KIC) dalam

Wahyuni dan Masdiantini (2023) menyatakan bahwasannya 72,5% melakukan investasi dengan tujuan mempersiapkan masa depan serta 33,9% berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek (DataBoks, 2022).

Onasie dan Widodoatmodjo (2020) menyatakan bahwa generasi *millenials* yang paling banyak berinvestasi di pasar modal dengan 54,41 persen dan sisanya di sektor riil dan produk perbankan. Berdasarkan statistik pasar modal, jumlah investor tertinggi berada di wilayah Jawa dengan 71,23% investor sedangkan wilayah Bali, NTT dan NTB berada pada wilayah yang mempunyai investor domestik terendah apabila dibandingkan dengan wilayah Indonesia lainnya dengan jumlah 3,22%. Dengan usia investor yang mendominasi di pasar modal yaitu di bawah usia 30 tahun sebesar 58,39% pada tahun 2021. Yang menunjukkan generasi *millenials* memiliki minat untuk berinvestasi (Karatri, Faidah, & Lailiyah, 2021).

Salah satu kelompok calon investor yang memiliki keterlibatan aktif di ranah pasar modal adalah mahasiswa (Dewati & Marfuah, 2021). Mahasiswa yang termasuk dalam generasi z, yang sedang mengalami kesulitan akibat gaya hidup yang mengikuti tren serta sumber daya keuangan yang terbatas hingga naiknya biaya hidup. Dari segi kelompok usia, 18 hingga 25 tahun mendominasi sebagai investor sebanyak 37%, yang dimana dalam data tersebut mahasiswa terdapat di kelompok usia yang mendominasi investor terbanyak (Otoristas Jasa Keuangan, 2017). Mahasiswa mulai menunjukkan minat terlibat dalam berinvestasi, yang ditandai dengan menjamurnya berbagai jenis investasi seperti saham, obligasi serta properti logam mulia (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Persebaran investor tertinggi di wilayah Bali berada di wilayah Denpasar dan beberapa wilayah sekitarnya lebih rendah. Peneliti melakukan penelitian ini di Kabupaten Badung sebab memiliki jumlah investor terbesar kedua setelah Denpasar. Yang dimana Kabupaten Badung terdapat beberapa perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Badung seperti Universitas Dhyana Pura, Universitas Triatma Mulya, Politeknik Negeri Bali serta Universitas Udayana sendiri masih berada di kawasan Badung.

Berdasarkan grand teori (*Theory of Planned Behavior*) dalam Seni & Ratnadi (2017), apabila seseorang cenderung melakukan tindakan sesuai dengan perilaku tertentu seperti melakukan sebuah keputusan untuk melakukan investasi maka perilaku seseorang di pengaruhi oleh niat. Selain itu, berdasarkan teori perilaku dalam Utama, Wibowo, dan Nurhadi (2014), tindakan seseorang dipengaruhi oleh sejumlah keyakinan, salah satunya adalah *normative believe* yang dimana pengetahuan seseorang mempunyai pengaruh intensi untuk seseorang melakukan sesuatu. Pelatihan pasar modal merupakan salah satu pembelajaran untuk mengembangkan minat seseorang dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempelajari apa yang mereka inginkan, yang sesuai dengan teori perilaku terencana (Ajzen, 2012). Persepsi tentang mudah atau sulitnya memajukan teknologi informasi sebagai sarana dan fasilitas penunjang kegiatan investasi dikaitkan dengan teori kontrol perilaku kognitif (*behavior control*).

Berdasarkan konteks tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Pasar Modal dan Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal".

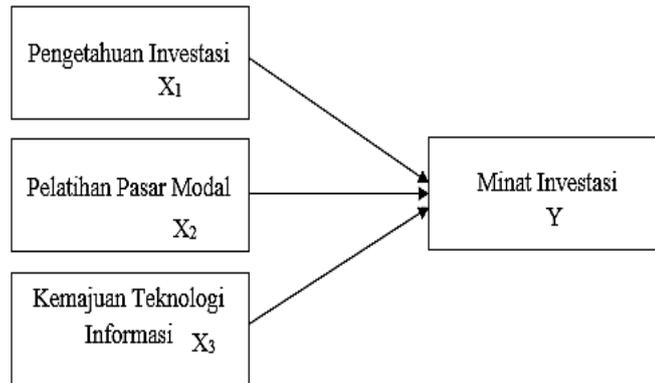
METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Badung pada bulan Maret 2022 sampai dengan Agustus 2022, dan akan memasukkan variabel bebas yaitu: Pengetahuan Investasi (X1), Pelatihan Pasar Modal (X2) serta Kemajuan Teknologi Informasi (X3) terhadap variabel terikat Minat Investasi (Y). Dalam penelitian ini terdapat 97 responden dan 48

sampel yang dapat digunakan, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yang didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu:

- a. Mahasiswa aktif dari prodi Akuntansi di setiap Universitas
- b. Mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah pasar modal

Penelitian ini menggunakan metodologi survei untuk mengumpulkan data, khususnya dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa di empat perguruan tinggi di wilayah Badung.



Gambar 1. Model Penelitian
 (Sumber: Data Penelitian, 2022)

SPSS digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, menggunakan model analisis regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Investasi
- X1 = Pengetahuan Investasi
- X2 = Pelatihan Pasar Modal
- X3 = Kemajuan Teknologi Informasi
- A = Konstansta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden dalam penelitian ini adalah mereka yang mengisi kuesioner sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan memenuhi kriteria penelitian. Kegiatan penelitian ini menggunakan instrumen angket, yang disebarkan dengan cara mengirimkan angket dalam bentuk *google form* kepada 48 responden mahasiswa aktif program studi akuntansi, 35 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Dengan usia mulai dari 20 hingga 24 tahun. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa responden di Universitas.

Adapun data dapat di sajikan dalam tabel, yakni:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.969	1.151		.843	.402
Pengetahuan Investasi	.011	.034	.036	.326	.745
Pelatihan Pasar Modal	.018	.018	.101	.976	.331
Kemajuan Teknologi Informasi	-.019	.042	-.051	-.455	.650

a. Dependent Variable: Abs_Res

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Pembahasan

Dalam pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dilaksanakan dengan uji t, yakni melakukan perbandingan nilai sig. t dengan α (0.05) terdapat nilai sig. pengetahuan investasi $0.767 > \alpha$ (0.05) serta nilai $t_{hitung} 0.298 > t_{tabel} 0.297$ yang bermakna H_1 ditolak yang mana H_0 diterima, sehingga pengetahuan investasi tidak membawa pengaruh terhadap minat investasi.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden menjelaskan bahwa dengan memiliki dasar-dasar pengetahuan mengenai investasi, akan tetapi responden mengurungkan niatnya untuk melakukan investasi dikarenakan memikirkan risiko yang akan dialami ketika berinvestasi.

Dalam pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dilaksanakan dengan uji t, yakni melakukan perbandingan nilai sig. t dengan α (0.05) terdapat nilai sig. pengetahuan investasi $0.015 < \alpha$ (0.05) serta nilai $t_{hitung} 2.521 > t_{tabel} 0.297$ yang bermakna H_0 ditolak yang mana H_1 diterima, sehingga pelatihan pasar modal membawa pengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi. Selaras dengan *grand* teori yakni *theory of planned behavior* dimana tingkat minat seseorang terhadap suatu topik dapat meningkat jika orang tersebut diberi kesempatan untuk memperoleh wawasan tentang topik yang paling menarik baginya, keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran akan menyebabkan terjadinya pergeseran cara pandang individu terhadap perilakunya sebagai akibat langsung dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Ajzen, 2017). Jika seseorang mengikuti berbagai pelatihan pasar modal atau seminar tentang pasar modal, kemungkinan besar mereka akan berinvestasi.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden menjelaskan bahwa pelatihan pasar modal perlu untuk membantu calon investor dikarenakan pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman calon investor mengenai pasar modal secara detail, pelatihan pasar modal juga menyediakan fasilitas yang menunjang bagi para calon investor untuk bisa melakukan investasi yang baik dan sehat.

Dalam pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dilaksanakan dengan uji t, yakni melakukan perbandingan nilai sig. t dengan α (0.05) terdapat nilai sig. pengetahuan investasi $0.457 > \alpha$ (0.05) serta nilai $t_{hitung} 0.751 > t_{tabel} 0.297$ yang bermakna H_1 ditolak yang mana H_0 diterima, sehingga kemajuan teknologi informasi tidak membawa pengaruh terhadap minat investasi.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden menjelaskan bahwa pemanfaatan kemajuan teknologi belum maksimal oleh penggunanya untuk

memperdalam pengetahuan mengenai investasi, kebanyakan orang hanya menggunakan untuk sarana hiburan sehingga minat untuk berinvestasi juga tergolong minim.

SIMPULAN

Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa studi kasus pasar modal di Kabupaten Badung, dimana minat investasi mahasiswa pasar modal tidak dipengaruhi oleh pengetahuan investasi mahasiswa. Pelatihan pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa studi kasus pasar modal di Kabupaten Badung, dimana jika mahasiswa sering mengikuti pelatihan atau seminar pasar modal maka mahasiswa akan memiliki pengetahuan baru dan akan tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Kemajuan teknologi informasi tidak berdampak pada minat investasi mahasiswa studi kasus pasar modal di Kabupaten Badung, dimana ketersediaan sarana dan fasilitas yang memudahkan untuk berinvestasi tidak berdampak pada minat berinvestasi di pasar modal.

Penelitian selanjutnya diharapkan agar memperluas jangkauan penelitian dan memperluas variabel yang digunakan dikarenakan penelitian ini masih terbatas dari jumlah partisipasi dan variabel-variabel yang digunakan serta jangkauan penelitian yang masih sempit berada di wilayah Kabupaten Badung. Diharapkan peneliti selanjutnya memperluas jangkauan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy**, C., & Niangsih, F. F. 2020. Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2).
- Ajzen**, I. 2012. *The Theory of Planned Behavior: Handbook of Theories of Social Psychology*. Sage Publications Ltd.
- Dewati**, A. A., Marfuah. 2021. Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Pasar Modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(1).
<https://orcid.org/0000-0002-1132-9229>
- Karatri**, R. H., Faidah, F., & Lailiyah, N. 2021. Determinan Minat Generasi Milenial dalam Investasi Pasar Modal di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2).
- Onasie**, V., & Widoatmodjo, S. 2020. Niat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(2).
- Pajar**, R. C., & Pustikaningsih, A. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Seni**, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. 2017. Theory of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12).



Utama, A., Wibowo, A., & Nurhadi. 2014. Pengaruh Faktor Individu terhadap Keyakinan Manfaat Menggunakan Teknologi Informasi. *Jurnal Economica*, 10(2).

Wahyuni, K. S., & Masdiantini, P. R. 2023. Determinan Minat Investasi Reksa Dana Online melalui Aplikasi Bibit (Studi pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Genesha). *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 14(2).